

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Samarinda adalah ibu kota Kalimantan Timur. Selain menjadi ibu kota provinsi, kota ini berfungsi sebagai pusat berbagai aktivitas, termasuk aktivitas sosial dan budaya, politik, pendidikan, dan ekonomi. Akibatnya, banyak penduduk dari berbagai kabupaten, desa, dan kecamatan yang bermigrasi atau menetap di Kota Samarinda. Populasi Samarinda yang diketahui adalah 827.994 jiwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Samarinda pada tahun 2020. Jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya.

Bertambahnya jumlah penduduk Samarinda berdampak pada bertambahnya kegiatan mulai dari perdagangan hingga pendidikan. Oleh karena itu, perlu diimbangi dengan sistem transportasi yang baik dan infrastruktur pendukung.

Jalan adalah infrastruktur transportasi yang sangat penting untuk dapat menyediakan layanan sesuai permintaan. Jumlah kendaraan bermotor yang meningkat menghasilkan arus lalu lintas yang lebih besar melalui jalan yang terbatas. Ini menyangkut efek pergerakan dan keselamatan pengguna jalan. Menurut Morlok (2005), transportasi adalah proses mengantar sesuatu dari satu tempat ke tempat lain.

Konflik yang kerap terjadi di Jalan Muhammad Said disebabkan karena sikap pengendara yang tidak sabar, parkir di pinggir jalan dan jalur yang sempit di Jalan Muhammad Said. Kondisi konflik ini bisa memicu persoalan lalu lintas berupa kemacetan lalu lintas dan insiden pengemudi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan kajian terhadap kinerja lalu lintas Jalan Muhammad Said.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan konteks yang seperti yang disebutkan di atas, rumusan masalah yang harus dikaji ialah:

1. Bagaimana tingkat kapasitas dan derajat kejenuhan ruas Jalan Muhammad Said saat ini?
2. Bagaimana hasil dan rekayasa lalu lintas Jalan Muhammad Said kota Samarinda?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak terlalu luas dan terarah, dimana ruang lingkup penelitian “Evaluasi Kinerja lalu Lintas Ruas Jalan Muhammad Said Kota Samarinda” maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian diantaranya:

1. Jalan yang diamati atau dicermati ialah Jalan Muhammad Said menggunakan metode MKJI 1997.
2. Survei dilakukan pada jam tertinggi, yaitu pagi dari pukul 07:00 hingga 08:00 WITA, siang dari pukul 12:00 hingga 13:00 WITA, dan sore dari pukul 17:00 hingga 18:00 WITA.
3. Survei hanya menghitung kapasitas, derajat kejenuhan serta kinerja pelayanan jalan.
4. Penelitian ini menganalisis sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Menganalisis kapasitas dan derajat kejenuhan di Jalan Muhammad Said.
2. Menganalisis rekayasa lalu lintas yang dapat digunakan di Jalan Muhammad Said kota Samarinda

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari survei ini adalah:

1. Bagaimana menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke kondisi lapangan yang sebenarnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait penilaian kinerja jalan.

1.6 Luaran

Luaran atau *output* yang dihasilkan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Laporan akhir atau tugas akhir
2. Artikel ilmiah